Kata Pengantar Redaksi

Dalam beberapa tahun terakhir, di beberapa perguruan tinggi, dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, para dosen, makin giat berkolaborasi dengan para mahasiswa, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian mereka. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Volume 7 Nomor 2 ini menjadi salah satu wadah untuk menerbitkan hasil karya mereka. Cakupan terbitan kali ini mencakup hasil-hasil penelitian dalam bidang hubungan antar manusia, pendidikan, pekerjaan, dan beragam aspek kehidupan lainnya.

Dalam kesempatan ini, Redaksi bermaksud mengingatkan kembali semua penulis, untuk senantiasa menghormati dan menghargai privasi, baik bagi individu maupun institusi. Kesejahteraan partisipan penelitian dalam penelitian sosial, menjadi prioritas semua riset yang terkait manusia. Terutama untuk penelitian yang melibatkan manusia sebagai partisipan, *informed consent* merupakan kewajiban. Dalam *informed consent* atau Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) ini, partisipan telah memahami informasi mengenai penelitian, dan setuju berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini, partisipan perlu mengetahui, bahwa yang bersangkutan dapat menarik diri dari penelitian tersebut, tanpa konsekuensi apapun.

Belum banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menerapkan kewajiban kaji etik dalam penelitian yang melibatkan manusia. Namun beberapa perguruan tinggi sudah menjalankannya, termasuk Universitas Tarumanagara. Jurnal Muara ISHS belum sepenuhnya menerapkan kewajiban kaji etik dan menyampaikan bukti kaji etik tersebut, namun dalam waktu yang tidak terlalu lama, kewajiban tersebut akan diterapkan. Hal utama yang selama ini dijaga adalah kesejahteraan partisipan penelitian. Karenanya, apabila ada naskah yang belum memperhatikan etika dan membiarkan pembaca mengetahui identitas partisipan, umumnya naskah seperti itu ditolak, atau diminta untuk diperbaiki dengan menyamarkan identitas partisipan.

Walaupun demikian, tidak semua bidang ilmu menerapkan secara ketat perlindungan terhadap identitas partisipan seperti yang diterapkan oleh JMISHS. Bidang Hukum, misalnya, penyamaran identitas subyek penelitian bukanlah tradisi yang dikembangkan. Karena itu, Redaksi tetap mempertimbangkan tradisi yang berkembang di setiap bidang ilmu.

JMISHS Volume 7 Nomor 2 ini dapat terbit atas bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada LPPM UNTAR, khususnya Ketua LPPM dan Manajer Publikasi yang senantiasa mendukung penerbitan JMISHS. Kami sampaikan terima kasih juga kepada para Reviewer yang telah menelaah naskah-naskah yang masuk ke Redaksi, dan memberi masukan yang berharga kepada para penulis untuk senantiasa meningkatkan kualitas tulisannya. Redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada Tim yang telah membantu memformat naskah hingga siap diterbitkan: Ivon Yolanda Tiaradi, dan Lintang Alisya Ramadhanti. Kami berharap, isi JMISHS Vol. 7 No. 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 31 Juli 2023

Redaksi Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni